	ALUR PELAYANAN KEMOTERAPI		
	No. Dokumen **244/UN4.24.0/OT.01.00/2023**	**No. Revisi** **00**	**Halaman** **1 dari 5**
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR **KEMOTERAPI**	**Tanggal Terbit** **04 Januari 2023**	**Ditetapkan** **Direktur Utama,** **dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)** **NIP. 19700212 200801 1 013**	
Pengertian	Tata urutan pelayanan pasien yang membutuhkan pelayanan dengan obat anti kanker yang berasal dari ruang rawat jalan (poli Onkologi, poli Obgyn, poli Anak, poli THT dan poli Interna), maupun dari ruang rawat inap di RS UNHAS.		
Tujuan	Memberikan panduan bagi pasien dan petugas yang terlibat dalam pelayanan kemoterapi bagi pasien yang berasal dari rawat jalan maupun rawat inap.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 38/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan kemoterapi.		
Prosedur	**a. Pasien Masuk Dari Rawat Jalan** - Pasien mendaftar melalui aplikasi *mobile JKN* yang ditujukan ke poliklinik sesuai dengan penyakitnya. Setelah mendaftar mlalui aplikasi *mobile JKN* pasien akan admisi untuk diterbitkan surat eligibilitas pasien (SEP). - Di poliklinik dokter akan melakukan asesmen pasien, perencanaan pemberian kemoterapi, pembuatan protokol kemoterapi (untuk pasien baru) atau evaluasi protokol terhadap kondisi saat ini (untuk pasien lama), pembuatan resep obat kemoterapi pada kartu obat pasien. - Pasien akan membawa protokol dan resep kemoterapi pada depo farmasi kemoterapi dilantai 2. - Pihak depo farmasi akan memberikan informasi mengenai ketersediaan obat. - Pasien akan keruang kemoterapi untuk dilakukan pendaftaran dan penjadwalan sesuai dengan ketersediaan obat. - Perawat akan memberikan informasi kepada pasien mengenai jadwal kemoterapi dan memberikan surat pengantar untuk datang ke poliklinik. - Perawat kemoterapi akan menginformasikan jadwal kemoterapi pasien pada depo farmasi. - Perawat akan menyampaikan bahwa pasien diminta datang sesuai jadwal yang ditentukan yaitu batas penerimaan pasien di		

ruang rawat kemoterapi sampai pukul 11.00 WITA. Lewat dari batas waktu yang ditentukan pasien akan dijadwalkan ulang.

- Pada jadwal yang telah ditentukan pasien akan datang ke poliklinik untuk di asesmen dan dilakukan infont consent. Jika memenuhi syarat kemoterapi (tanda vital stabil, hasil laboratorium dalam rentang normal) pasien akan diantar oleh perawat rawat jalan ke ruang kemoterapi.
- Setelah dilakukan serah terima pasien, perawat kemoterapi akan mengantar pasien ke kamar untuk dilakukan identifikasi pasien, assessment dan health education. Perawat akan menginformasikan ke DPJP / residen bahwa pasien sudah berada diruangan, keadaan umum serta tanda-tanda vital pasien.
- Perawat akan melihat Instruksi mengenai obat kemoterapi melalui system IT
- Perawat akan menginformasikan ke petugas *handling* sitostatika ruang kemoterapi untuk dilakukan pencampuran obat.
- Sebelum dilakukan kemoterapi dilakukan double check oleh perawat. Obat diberikan sesuai intruksi tertulis DPJP di system IT
- Perawat akan melakukan pemantauan pasien selama proses pemberian obat.
- Setelah pemberian obat selesai, akan dilakukan assessment pasca-kemoterapi dan melaporkan kepada DPJP/residen. Bila menurut DPJP/residen pasien masih memerlukan pengawasan, pengawasan selama 24 jam I dilakukan diruang rawat kemoterapi. Bila pengawasan lebih dari 24 jam (pasien kelas 1 dan kelas 2) dilakukan di ruang perawatan. Apabila pasien mengalami kondisi emergency pasca kemoterapi, pasien akan dipindahkan ke ruang rawat intensif (ICU) untuk perawatan lebih lanjut.
- Dan apabila pasien secara administrasi sudah dinyatakan pulang dan pasien masih diruang kemoterapi dan terjadi kondisi emergency, maka pasien akan di transfer ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) untuk ditangani lebih lanjut.
- Bila pasien diijinkan pulang, perawat akan memberikan surat pengantar untuk kontrol di poliklinik sesuai jadwal protokol kemoterapi.

	b. Pasien Masuk Dari Rawat Inap - Untuk pasien yang masuk dari rawat inap, perawat/admisi rawat inap menghubungi petugas di ruang kemoterapi untuk dilakukan penjadwalan. Protocol kemoterapi dan peresepan obat sudah di acc oleh pihak farmasi. - Pasien datang ke ruang kemoterapi diantar oleh petugas (perawat dan evakuator). Batas pengantaran pasien sampai pukul 11.00 WITA. Lewat dari batas waktu yang ditentukan pasien akan dijadwalkan ulang. - Setelah dilakukan serah terima pasien, perawat kemoterapi akan mengantar pasien ke kamar untuk dilakukan identifikasi pasien, assessment dan health education. Perawat akan menginformasikan ke DPJP/residen bahwa pasien sudah berada diruangan, keadaan umum serta tanda-tanda vital pasien. - Perawat akan melihat Instruksi mengenai obat kemoterapi melalui system IT - Perawat akan menginformasikan ke petugas handling sitostatika ruang kemoterapi untuk dilakukan pencampuran obat. - Sebelum dilakukan kemoterapi dilakukan double check oleh perawat. Obat diberikan sesuai intruksi tertulis DPJP di system IT - Perawat akan melakukan pemantauan pasien selama proses pemberian obat. - Setelah pemberian obat selesai, akan dilakukan assessment pasca-kemoterapi dan melaporkan kepada DPJP/residen. Bila menurut DPJP/residen pasien masih memerlukan pengawasan, pengawasan selama 24 jam I dilakukan diruang rawat kemoterapi. Bila pengawasan lebih dari 24 jam dilakukan di ruang perawatan. - Bila pasien diijinkan pulang, perawat akan memberikan surat pengantar untuk kontrol di poliklinik sesuai jadwal protokol kemoterapi.
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Farmasi 5. Instalasi Rekam Medis 6. SMF Onkologi 7. SMF Anak

	ALUR PELAYANAN KEMOTERAPI		
	No. Dokumen	**No. Revisi**	**Halaman**
	244/UN4.24.0/OT.01.00/2023	**00**	**4 dari 5**
	8. SMF Obgyn 9. SMF THT 10. SMF Interna		
Dokumen Terkait	Pedoman Pelayanan Kemoterapi		
Petugas	DPJP Perawat dan Petugas administrasi Kemoterapi Perawat dan Petugas administrasi Rawat Jalan / Inap / IGD Petugas Administrasi Petugas Farmasi		

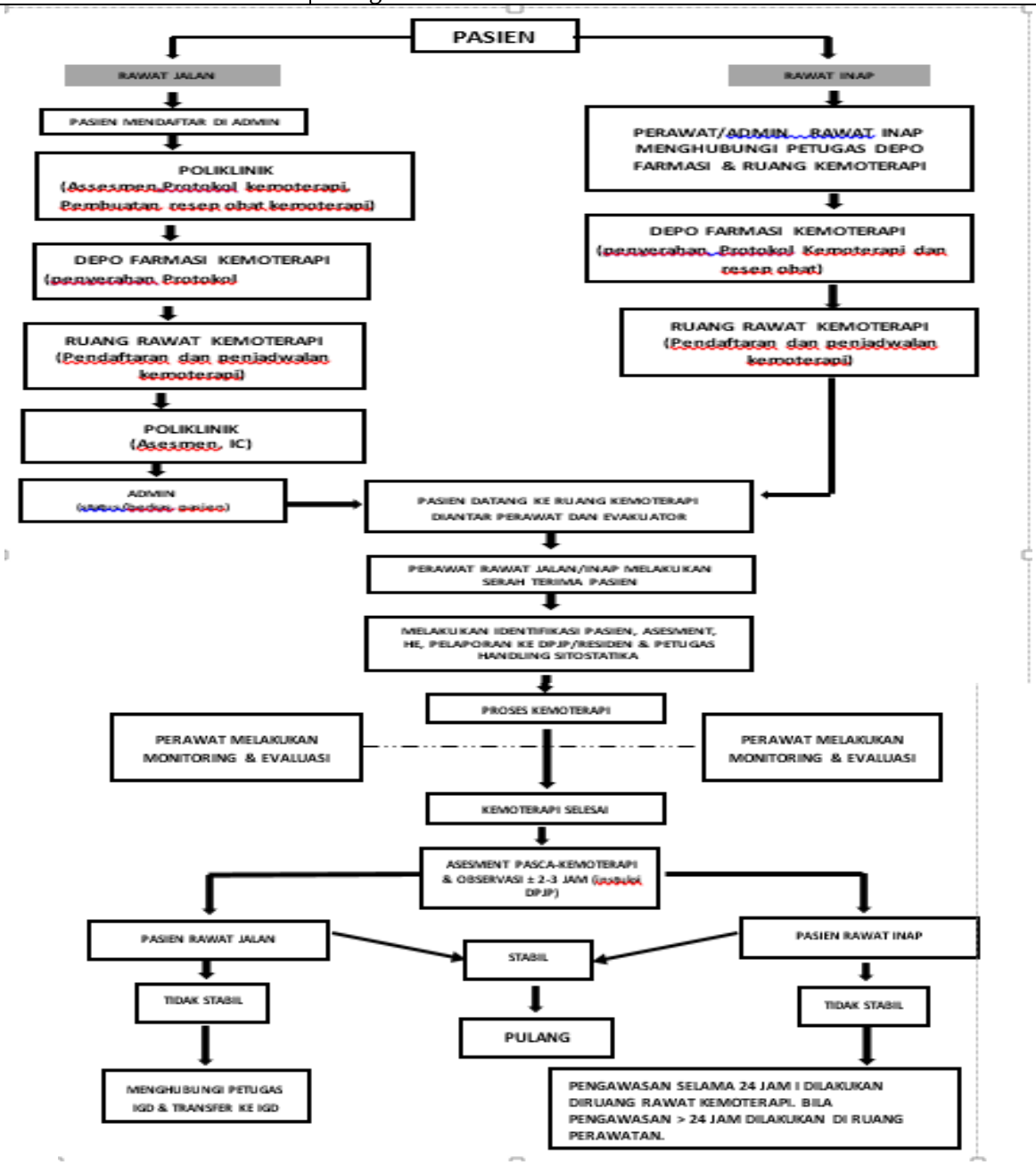

	ALUR PELAYANAN KEMOTERAPI		
	No. Dokumen	**No. Revisi**	**Halaman**
	244/UN4.24.0/OT.01.00/2023	**00**	**5 dari 5**